

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Terlebih pada era globalisasi dan pasar bebas seperti sekarang, manusia tentu perlu mengembangkan diri agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi untuk dapat bersaing.

Hal ini juga tak luput dari jangkauan pemerintah. Pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor-183/PMK.05/2019 dalam rangka digitalisasi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), pemerintah melakukan pengalihan rekening giro menjadi virtual account dimana pemerintah dapat melakukan optimalisasi atas saldo pengelolaan uang persediaan (UP) dan tambahan uang persediaan (TUP) pada rekening pengeluaran, serta transaksi rekening yang dapat menggunakan kartu debit dan aplikasi *Cash Management System* (CMS) untuk menggantikan penggunaan cek/bilyet giro.

Bukan hanya dampak dari globalisasi atau pengembangan IT, peraturan ini juga dibuat sebagai upaya penyempurnaan pengelolaan rekening pemerintah untuk mewujudkan tata kelola keuangan negara yang akuntabel. Dengan restrukturisasi rekening yang dalam implementasi nya menggunakan *Treasury Single Account* (TSA), membuat pengelolaan rekening pengeluaran lebih mudah dikendalikan.

Beberapa keuntungan lainnya seperti kementerian/lembaga dapat memantau saldo rekening pengeluaran melalui rekening induk pada masing-masing unit eselon I, kemudian satker dapat memantau kegiatan rekening melalui *dashboard* rekening, dimana rekening satker akan berganti dari rekening pengeluaran giro menjadi *virtual account*. Kepala Bagian Tata Usaha Keuangan Biro Keuangan, Bambang Edi Sumarno berharap melalui kegiatan ini dapat memperoleh kesesuaian data rekening pengeluaran yang memiliki izin dari Kuasa BUN, dengan data rekening pengeluaran yang tercatat pada Kemenkumham.

Dalam sosialisasi peraturan PMK 183 ini, Setditjen Paud, Dikdas, Dikmen Kemendikbud-Ristek memiliki 69 satuan kerja (Pusat, LPMP dan BP PAUD) dan dari jenis satuan kerja BP Paud terdapat 33 satuan kerja pada eselon 1. Dan setiap satker memiliki akun bank yang berbeda-beda tergantung pada daerah mereka

masing masing. Bank yang bekerja sama dengan pemerintah ada 5 dan itu terdiri dari : BNI, BRI, Mandiri, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah.

Sosialisasi sudah dilakukan sejak awal tahun melalui zoom, tetapi pada bulan mei, hanya 16 satker BP PAUD yang sudah melakukan pengalihan rekening dan menyerahkan nomor VA mereka. Hal ini sedikit menghambat pekerjaan dikarenakan untuk pencairan dana dan segala transaksi pada triwulan berikutnya sudah harus menggunakan rekening VA. Pihak Setditjen Paud, Dikdas, Dikmen Kemendikbud-Ristek sudah melakukan follow up kepada satker yang belum menyerahkan bukti pengalihan rekening, tetapi dari mereka beralasan bahwa terdapat kendala dan perbedaan kebijakan dari setiap bank. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui serta membahas kebijakan dan proses restrukturisasi rekening dari setiap bank terkhususnya pada Bank BRI.

1.2 Maksud Dan Tujuan Kerja Magang

Berdasarkan latar belakang diatas, pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis dimaksudkan dan memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui latar belakang dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor-183/PMK.05/2019
2. Mengetahui hambatan dalam proses pelaksanaan restrukturisasi rekening
3. Mengidentifikasi solusi dari hambatan dalam proses pelaksanaan restrukturisasi rekening
4. Mengetahui proses administrasi dan operasional dari instansi pemerintahan khususnya Setditjen Paud, Dikdas dan Dikmen Kemdikbud-Ristek

1.3 Pemilihan Perusahaan/Instansi Kerja Magang

Alasan penulis memilih Setditjen Paud, Dikdas dan Dikmen Kemdikbud-Ristek sebagai tempat Magang adalah :

1. Setditjen Paud, Dikdas dan Dikmen Kemdikbud-Ristek merupakan salah satu biro Kementerian di bidang Pendidikan. Penulis berminat untuk mengetahui sistem manajemen dan operasional kerja serta budaya organisasi dari bagian keuangan di biro Setditjen Paud, Dikdas dan Dikmen Kemdikbud-Ristek.
2. Setditjen Paud, Dikdas dan Dikmen Kemdikbud-Ristek memiliki kantor di Jakarta Pusat dengan 33 satuan kerja di setiap daerahnya. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana proses administrasi, operasional maupun komunikasi di Setditjen Paud, Dikdas dan Dikmen Kemdikbud-Ristek.

3. Lokasi Setditjen Paud, Dikdas dan Dikmen Kemdikbud-Ristek yang cukup strategis, karena terletak ditengah kota dan dekat dengan domisili penulis.

1.4 Jadwal Kerja Magang

Magang dimulai pada tanggal 12 maret 2021 dan berakhir pada 28 mei 2021. Karena berlakunya pembatasan dari pemerintah, maka kantor memberlakukan jadwal shift 2-3 hari di setiap minggu nya untuk magang, di mulai dari jam 09.00 – 15.00 WIB. Terkadang dilakukan WFH jika memang diperlukan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan magang ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang, maksud dan tujuan magang, pemilihan perusahaan/instansi magang, penempatan praktikan jadwal magang dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini berisi data-data yang menggambarkan secara umum keadaan perusahaan, yang meliputi: Data umum Perusahaan, Tugas dan Fungsi Perusahaan/Instansi, Struktur Organisasi dan Tupoksi Perusahaan/Instansi

BAB III URAIAN MATERI MAGANG

Pada Bab ini akan disertakan data yang telah di olah dari hasil pengamatan dan wawancara terkait proses administrasi dan sistem kerja pada Kementerian Pendidikan dan permasalahan yang diidentifikasi.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini terdapat Kesimpulan dan saran yang ditarik berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, serta merupakan jawaban masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan.

LAMPIRAN